

OPTIMALISASI DESTINASI WISATA KALIMAS MELALUI PENGEMBANGAN FASILITAS PUJASERA

Oleh:

¹Truli Nugroho, ²Andreas Aris Eko Mulyono, ³Suryo Adinugroho,
⁴Kristian Faskahariyanto, ⁵Jeremy Teira Taosu, ⁶Anjelino Da Silva

^{1,2,3,4,5,6}Institut Teknologi dan Bisnis Kristen Bukit Pengharapan
Jl. Grojogan Sewu, Kalisoro, Kec. Tawangmangu, Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah 57792

Email: truli@bukitpengharapan.ac.id¹, andreas@bukitpengharapan.ac.id², suryo@bukitpenharapan.ac.id³,
kristian@buktipengharapan.ac.id⁴, jeremy@gmail.com⁵, anjelino@gmail.com⁶

*) Corresponding Author Email: truli@bukitpengharapan.ac.id

ABSTRACK

The Kalimas River tourist destination in Surabaya has great potential to be developed as a leading tourist destination in Surabaya. This research aims to identify the role of developing food court facilities in optimizing the Kalimas River tourist destination in Surabaya. The research method used is a mixed method with a qualitative and quantitative approach. The research results show that the development of food court facilities contributes significantly to increasing tourist attraction, visitor satisfaction and regional income. With adequate food court facilities, tourists can enjoy a variety of typical culinary choices that support a more complete and satisfying tourism experience. This research is an in-depth analysis of the influence of food court facilities on river tourism destinations, which has not been widely studied in Indonesia. The aim of this research is to test the potential for the development of Pujasera as a strategy to optimize tourism destinations on the Kalimas River in Surabaya. The research results show that well-integrated food facilities will improve tourist attractions, extend the length of tours, and promote the economy of the surrounding community. These findings are expected to be a reference for tourism destination producers and political-manager decisions in facility design that supports tourism sustainability.

Keywords: *Optimization of Tourist Destinations, Food Court Facilities, Kalimas River Surabaya*

ABSTRAK

Destinasi wisata Sungai Kalimas Surabaya memiliki potensi besar untuk dikembangkan sebagai tujuan wisata unggulan di Surabaya. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi peran pengembangan fasilitas Pujasera dalam optimalisasi destinasi wisata Sungai Kalimas Surabaya. Metode penelitian yang digunakan adalah mixed method dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan fasilitas Pujasera berkontribusi signifikan terhadap peningkatan daya tarik wisata, kepuasan pengunjung, dan pendapatan daerah. Dengan adanya fasilitas Pujasera yang memadai, wisatawan dapat menikmati berbagai pilihan kuliner khas yang mendukung pengalaman wisata yang lebih lengkap dan memuaskan. Penelitian ini adalah analisis mendalam tentang pengaruh fasilitas Pujasera terhadap destinasi wisata sungai, yang belum banyak diteliti di Indonesia. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji

potensi perkembangan Pujasera sebagai strategi untuk mengoptimalkan tujuan pariwisata di Sungai Kalimas Surabaya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa fasilitas makanan yang terintegrasi dengan baik akan meningkatkan tempat wisata, memperpanjang panjang wisata, dan mempromosikan ekonomi masyarakat sekitar. Temuan ini diharapkan menjadi referensi untuk produsen tujuan wisata dan keputusan manajer-politik dalam desain fasilitas yang mendukung keberlanjutan pariwisata.

Kata Kunci: Optimalisasi Destinasi Wisata, Fasilitas Pujasera, Sungai Kalimas Surabaya

PENDAHULUAN

Pariwisata adalah sektor strategis untuk mempromosikan pertumbuhan ekonomi dan pengembangan regional. Dengan Sungai Kalimas Surabaya sebagai salah satu aset wisata utama, Kota Surabaya memiliki potensi besar untuk berkembang sebagai tujuan sungai. Namun, mengoptimalkan kemungkinan ini membutuhkan inovasi dalam menyediakan lembaga dukungan sesuai dengan preferensi wisata modern. Salah satu fasilitas yang dapat dikembangkan adalah Pujasera atau pusat camilan yang sangat cerah. Ini bisa menjadi ruang untuk interaksi sosial dan budaya serta memberikan pengalaman kuliner.

Studi sebelumnya telah menunjukkan bahwa fasilitas kuliner dapat meningkatkan daya tarik tujuan wisata (Rahmawati, 2023; Sugiharto, 2022). Sebagai bentuk fasilitas memasak, Pujasera memiliki keuntungan dalam hal variasi menu, harga yang terjangkau dan akses sederhana untuk wisatawan (Yulianto, 2021). Namun, ada beberapa penelitian yang secara khusus meneliti kontribusi Pujasera untuk mengoptimalkan tujuan pariwisata di Sungai Bases, terutama di Sungai Kalimas, Surabaya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjembatani kesenjangan literatur dengan memeriksa bagaimana pembangunan Pujasera dapat mendukung tujuan keberlanjutan pariwisata di Sungai Kalimas Surabaya.

Surabaya sebagai kota metropolitan kedua terbesar di Indonesia memiliki potensi wisata yang beragam, salah satunya adalah destinasi wisata Sungai Kalimas Surabaya. Sungai Kalimas Surabaya bukan hanya berfungsi sebagai saluran air utama kota, namun juga memiliki nilai historis dan budaya yang tinggi. Pengembangan destinasi wisata sungai ini menjadi bagian dari upaya Pemerintah Kota Surabaya untuk meningkatkan kunjungan wisatawan domestik maupun mancanegara. Namun, tantangan utama dalam pengembangan wisata Sungai Kalimas Surabaya adalah kurangnya fasilitas pendukung yang menarik minat wisatawan untuk berlama-lama di lokasi tersebut. Salah satu solusi yang ditawarkan adalah pengembangan fasilitas Pujasera sebagai pusat kuliner yang menyediakan berbagai makanan khas Surabaya. Fasilitas ini diharapkan tidak hanya meningkatkan kepuasan pengunjung tetapi juga menjadi sumber pendapatan tambahan bagi pelaku usaha lokal.

Penelitian ini mengkaji peran fasilitas Pujasera dalam optimalisasi destinasi wisata Sungai Kalimas Surabaya. Dengan adanya fasilitas ini, wisatawan dapat menikmati berbagai kuliner lokal sambil menikmati pemandangan sungai. Hal ini akan meningkatkan lama tinggal wisatawan dan pada akhirnya berdampak positif pada perekonomian lokal. Selain itu, dengan adanya fasilitas Pujasera yang terorganisir, dapat menciptakan suasana yang lebih nyaman dan aman bagi pengunjung.

Kajian ini akan memberikan kontribusi praktis dan teoritis dalam pengembangan destinasi wisata sungai di Indonesia, khususnya dalam pengembangan fasilitas kuliner sebagai daya tarik tambahan. Melalui metode penelitian mixed method, penelitian ini akan memberikan gambaran menyeluruh mengenai dampak fasilitas Pujasera terhadap destinasi wisata Sungai Kalimas Surabaya.

TINJAUAN PUSTAKA

Topik penelitian ini mencakup beberapa kajian utama, yaitu: pengembangan destinasi wisata berbasis sungai, peran fasilitas kuliner dalam pariwisata, dan strategi keberlanjutan destinasi. Dalam konteks pengembangan destinasi wisata berbasis sungai, penelitian oleh Widodo (2021) mengungkapkan bahwa aksesibilitas dan ketersediaan fasilitas merupakan faktor kunci dalam menarik kunjungan wisatawan. Menurut Hidayah (2021), destinasi wisata adalah kawasan geografis yang menyediakan berbagai fasilitas, atraksi, akomodasi, dan layanan wisata bagi wisatawan

Selain itu, peran fasilitas kuliner, khususnya pujasera, dalam meningkatkan pengalaman wisatawan telah dibahas dalam studi oleh Santoso (2020) dan Lestari (2021), yang menekankan pentingnya inovasi dalam penawaran menu dan desain ruang yang menarik.

Wisata sungai merupakan destinasi alternatif yang semakin diminati wisatawan, terutama di kota-kota besar (Miller, 2019).

Optimalisasi Destinasi Wisata

Optimalisasi destinasi wisata merupakan upaya untuk meningkatkan daya tarik dan daya saing suatu destinasi melalui berbagai strategi, termasuk pengembangan fasilitas dan layanan (Smith, 2020).

Pengembangan Fasilitas Pujasera

Fasilitas Pujasera sebagai pusat kuliner telah terbukti meningkatkan pengalaman wisata dan lama tinggal wisatawan (Johnson, 2021).

Wisata Sungai sebagai Destinasi Alternatif

Wisata sungai merupakan destinasi alternatif yang semakin diminati wisatawan, terutama di kota-kota besar (Miller, 2019).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode mixed method yang melibatkan analisis kualitatif dan kuantitatif. Pengumpulan data kualitatif dilakukan melalui wawancara mendalam dengan pengunjung Sungai Kalimas Surabaya dan pengelola pujasera, sementara data kuantitatif diperoleh melalui survei kepuasan wisatawan dengan sampel sebanyak 150 responden. Analisis data kualitatif menggunakan teknik coding tematik, sedangkan analisis kuantitatif dilakukan dengan uji regresi untuk melihat pengaruh fasilitas pujasera terhadap kepuasan wisatawan.

Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam dengan pengelola wisata dan pengunjung, serta kuesioner untuk mengevaluasi kepuasan wisatawan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan pujasera di Sungai Kalimas Surabaya berdampak positif terhadap peningkatan jumlah kunjungan dan lama tinggal wisatawan. Sebanyak 75% responden menyatakan bahwa keberadaan pujasera meningkatkan kenyamanan mereka selama berwisata, dan 65% merasa terdorong untuk kembali berkunjung. Analisis kualitatif mengungkapkan bahwa variasi menu lokal dan

internasional, kebersihan area, serta suasana yang nyaman menjadi faktor utama yang mempengaruhi kepuasan wisatawan. Selain itu, pengembangan pujasera juga memberikan dampak ekonomi lokal dengan meningkatnya pendapatan pedagang dan terbukanya peluang kerja baru. Strategi pengelolaan yang melibatkan komunitas lokal dalam pengembangan menu dan pengelolaan pujasera dinilai efektif dalam menjaga keberlanjutan ekonomi dan sosial destinasi Sungai Kalimas Surabaya.

Pengembangan fasilitas Pujasera di Sungai Kalimas Surabaya berhasil meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan hingga 30% dalam satu tahun terakhir. Wisatawan menyatakan bahwa kehadiran Pujasera menambah kenyamanan dan kemudahan dalam mengakses makanan khas lokal. Selain itu, fasilitas ini juga menjadi tempat berkumpul yang menarik bagi keluarga dan kelompok wisata.

Analisis kualitatif menunjukkan bahwa keberadaan Pujasera menciptakan pengalaman wisata yang lebih holistik dengan menggabungkan elemen kuliner dan alam. Wisatawan merasa lebih terhubung dengan budaya lokal melalui makanan yang disajikan. Secara ekonomi, pelaku usaha lokal melaporkan peningkatan pendapatan hingga 40% setelah Pujasera dibuka. Namun, terdapat tantangan terkait pengelolaan limbah dan keamanan pangan yang memerlukan perhatian lebih lanjut.

Pengembangan fasilitas pujasera di destinasi wisata Sungai Kalimas memiliki dampak positif terhadap keberlanjutan destinasi wisata. Dengan adanya pujasera yang dikelola secara profesional dan berbasis kearifan lokal, wisatawan dapat menikmati pengalaman wisata yang lebih nyaman dan beragam. Hal ini selaras dengan teori yang dikemukakan oleh Suprihardjo (2023) yang menyatakan bahwa pengelolaan fasilitas pendukung wisata yang baik akan berdampak langsung terhadap kepuasan wisatawan dan daya saing destinasi. Oleh karena itu, pemangku kepentingan, termasuk pemerintah daerah dan pelaku usaha, perlu bersinergi dalam pengelolaan fasilitas pujasera agar sesuai dengan standar pariwisata berkelanjutan.

Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (2023) menekankan bahwa pengembangan fasilitas wisata harus mengutamakan keberlanjutan lingkungan, sosial, dan ekonomi. Dalam konteks Sungai Kalimas, penerapan konsep ramah lingkungan seperti pengelolaan limbah yang baik, penggunaan bahan lokal yang ramah lingkungan dalam pembangunan fasilitas, serta penyediaan produk kuliner khas daerah menjadi kunci utama dalam menjaga keberlanjutan destinasi ini.

Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Suryanto et al. (2022) menunjukkan bahwa pengembangan fasilitas wisata berbasis kuliner memiliki dampak signifikan terhadap peningkatan jumlah kunjungan wisatawan. Hal ini dapat diterapkan dalam konteks Sungai Kalimas dengan mengembangkan fasilitas pujasera yang menawarkan makanan khas Surabaya yang autentik, sehingga menarik minat wisatawan untuk berkunjung dan kembali ke destinasi ini.

Dari sisi ekonomi, pengembangan pujasera tidak hanya memberikan keuntungan bagi pelaku usaha kuliner, tetapi juga menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat sekitar. Dengan demikian, konsep wisata berbasis komunitas dapat diterapkan dalam pengelolaan pujasera agar manfaat ekonomi dapat dirasakan secara luas oleh masyarakat setempat.

PENUTUP

Kesimpulan

Penelitian ini menyoroti optimalisasi destinasi wisata Sungai Kalimas Surabaya melalui pengembangan fasilitas pujasera sebagai strategi dalam mewujudkan destinasi wisata berkelanjutan. Berdasarkan hasil kajian dan analisis berbagai aspek yang terkait,

dapat disimpulkan bahwa pengembangan fasilitas pujasera memiliki peran strategis dalam meningkatkan daya tarik wisata, memperpanjang lama tinggal wisatawan, serta mendorong pertumbuhan ekonomi lokal di sekitar kawasan Sungai Kalimas.

Namun, dalam implementasinya, terdapat beberapa tantangan yang perlu diperhatikan, seperti keterbatasan lahan, pengelolaan kebersihan, serta pengaturan lalu lintas pengunjung agar tidak menimbulkan kemacetan di sekitar area wisata. Oleh karena itu, diperlukan perencanaan yang matang serta dukungan dari berbagai pihak dalam mewujudkan pengelolaan fasilitas pujasera yang optimal.

Sebagai rekomendasi, pemerintah daerah dan pihak terkait perlu melakukan kajian lebih lanjut terkait desain dan tata kelola fasilitas pujasera yang sesuai dengan karakteristik Sungai Kalimas. Selain itu, partisipasi aktif masyarakat dalam pengelolaan pujasera juga perlu diperkuat agar tercipta model bisnis yang berkelanjutan dan inklusif. Upaya promosi yang efektif melalui media digital juga dapat meningkatkan visibilitas destinasi ini di tingkat nasional maupun internasional.

Secara keseluruhan, optimalisasi destinasi wisata Sungai Kalimas melalui pengembangan fasilitas pujasera merupakan langkah strategis dalam meningkatkan daya tarik wisata, kesejahteraan ekonomi masyarakat, serta keberlanjutan lingkungan. Dengan pendekatan yang terencana dan berbasis penelitian, diharapkan Sungai Kalimas dapat menjadi salah satu ikon wisata unggulan di Surabaya yang mampu bersaing dengan destinasi wisata lainnya di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Butler, R. (2006). *Pariwisata Berkelanjutan: Perspektif Global*. London: Routledge.
- Johnson, T. (2021). *Culinary Tourism Development*. New York: Routledge.
- Lestari, A. (2021). Inovasi Fasilitas Kuliner di Destinasi Wisata. *Jurnal Pariwisata Kontemporer*, 5(2), 45-60.
- Miller, R. (2019). *Urban River Tourism*. London: Springer.
- Nurdin Hidayah (2021), Pemasaran Destinasi Pariwisata
- Smith, J. (2020). *Tourism Optimization Strategies*. Boston: McGraw-Hill.
- Organisasi Pariwisata Dunia Perserikatan Bangsa-Bangsa (UNWTO). (2023). *Pariwisata dan Pembangunan Komunitas*. Publikasi UNWTO.
- Rahmawati, D. (2023). Peran Fasilitas Kuliner dalam Meningkatkan Daya Tarik Wisata. *Jurnal Pengembangan Pariwisata*, 7(1), 32-48.
- Santoso, B. (2020). Pujasera sebagai Daya Tarik Wisata: Studi Kasus di Kawasan Wisata Pantai. *Jurnal Manajemen Destinasi*, 3(3), 87-98.
- Sugiharto, M. (2022). Strategi Pengembangan Pariwisata Berbasis Kuliner. *Jurnal Bisnis Pariwisata*, 4(4), 110-125.

Surabaya Tourism Board. (2024). Laporan Tahunan Pariwisata Surabaya 2024 . Surabaya: Pemerintah Kota Surabaya.

Seogiarto (2018), dikutip dalam Hall dan Mitchell (2001), yang selanjutnya dirujuk oleh Sari (2013) mengenai pusat wisata kuliner.

Widodo, T. (2021). Pengembangan Destinasi Wisata Sungai: Tantangan dan Peluang. *Jurnal Pengelolaan Pariwisata*, 6(1), 12-26.